

ANALISIS SEKTOR BASIS SI KABUPATEN MINAHASA UTARA TAHUN 2017-2021

Putri Mawar Katuuk¹, Anderson G. Kumenaung², George M. V Kawung³

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi

Email: putrikatuuk@gmail.com, andersongkumenaung@unsrat.ac.id, georgekawung@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor basis di Kabupaten Minahasa Utara. Salah satu gambaran perkembangan perekonomian daerah biasanya diukur dari perkembangan dan peningkatan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara yaitu Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2017-2021. Dengan metode analisis LQ, Shift Share dan Tipologi Klassen. Dan hasil location quotient menunjukkan bahwa sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa lainnya merupakan sektor basis di Kabupaten Minahasa Utara. Dan dari hasil shift share menunjukkan bahwa sektor-sektor yang ada di Kabupaten Minahasa Utara mampu berkembang dan mengalami pergeseran pada setiap tahunnya serta memiliki daya saing yang tinggi dan untuk hasil analisis tipologi kelas menunjukkan bahwa sektor-sektor yang tergolong sektor maju dan berkembang pesat adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan sektor Jasa lainnya.

Kata Kunci: Sektor Basis, Sektor non Basis, Sektor Unggulan, Location Quotient (LQ), Shift Share (SS), Tipologi Klassen, Produk Domestik Regional Bruto (ADHK)

ABSTRACT

This study attempts to analyze the basic sector in North Minahasa. The basic problem occurring in the economy and the economy both at the center and the area. As the data used in research Product domestic bruto the constant price in 2017-2021 years in North Minahasa with the method analysis LQ, Shift Share and Tipology Klassen. As for the data used in this research was secondary data obtained from the central bureau of statistics north sulawesi and regional gross domestic product on the constant prices of 2017-2021 years. With the method of analysis LQ, the share and tipology Klassen. And the research results show that the water supply, waste management, waste and recycling, in terms of retail and big trade; reparations cars and motorcycles, transportation and warehousing, the provision of accommodation and to eat and drink, information and communication, financial services and insurance, services company, administration, social security and defence must, healthcare and social activities and other service sector is kabupaten north minahasa bases. And from the shift suggests that share sectors in districts north minahasa capable of developing and diverted on each year and has high competitiveness and The results of the analysis shows that typologies Klassen sectors is forward and booming sector is the electricity and gas, procurement water supply, waste management, waste and recycling, financial services and insurance, real estate, business services, administrative, defense and to social security, and health service and social activities other service sector.

Keyword: Base sector, Non sector the base, superior sectors, Location Quotient (LQ), Shift Share (SS), Tipologi Klassen Product domestic regional bruto the constant price

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yang terjadi di negara sedang berkembang pada umumnya termasuk didalamnya Indonesia, dari segala macam aspek kehidupan manusia kehidupan baik material maupun spiritual untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan

berdasarkan tujuan Negara yang tertuang dalam Pancasila di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pelaksanaan pembangunan nasional tidak pernah lepas dari peran serta pembangunan daerah serta peran pemerintah, mengingat pembangunan daerah merupakan integrasi dari pembangunan nasional yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan masyarakat, dan perekonomian di wilayah atau daerahnya masing-masing dengan upaya peningkatan kapasitas hidup masyarakat menjadi lebih baik, untuk itu perlu adanya perencanaan terlebih dahulu didalam proses pembangunan suatu negara.

Salah satu faktor penting dalam perencanaan pembangunan daerah adalah membangun perekonomian wilayah tersebut agar memiliki daya saing yang tinggi agar terus tumbuh dalam mendorong pertumbuhan sektor-sektor lain. Dalam melakukan pembangunan ekonomi dibutuhkan berbagai kriteria khusus dalam menentukan sektor-sektor basis atau sektor unggulan. Terlebih di era globalisasi seperti saat ini, negara berkembang seperti Indonesia yang mengharuskan setiap wilayah memiliki potensi khusus yang harus dikembangkan agar tidak jauh tertinggal dengan perkembangan ekonomi di negara-negara maju.

Pada dasarnya pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Begitu pula dengan pembangunan ekonomi di Indonesia. Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia selalu berusaha untuk meningkatkan taraf hidup rakyatnya dengan cara mengadakan pembangunan disegala bidang. Sesuai dengan tujuan pembangunan dan keinginan rakyat demi tercapainya masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik materil maupun spiritual. Arah kebijakan ekonomi adalah mengembangkan perekonomian yang berorientasi pada kemajuan teknologi dan membangun berbasis kompetitif berdasarkan berbasis komperatif sebagai negara agraris. Selain itu, pembangunan ekonomi harus berbasis dan sesuai dengan kompetisi produk basis setiap daerah terutama setelah adanya otonomi daerah.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Arsyad, 2015). Tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, sektor basis dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antardaerah dan antarsektor.

Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan yang berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Disini, proses mendapat penekanan karena mengandung unsur dinamis. Para teoretikus ilmu ekonomi pembangunan masa kini masih terus menyempurnakan makna, hakikat dan konsep pertumbuhan ekonomi. Para teoretikus menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dengan pertambahan (Produk Domestik Bruto) PDB dan PDRB saja, akan tetapi juga diberi bobot yang bersifat immaterial seperti kenikmatan, kepuasan dan kebahagiaan dengan rasa aman dan tentram yang dirasakan oleh masyarakat luas (Arsyad, 2015). Sektor basis merupakan sektor perekonomian yang menjadi sektor dominan atau sektor yang menonjol dari suatu daerah. Dengan diketahui sektor basis suatu daerah maka pemerintah dan masyarakat daerah tersebut dapat terus mengembangkannya, sehingga sektor basis tersebut dapat menjadi sektor yang menguntungkan. Dan dengan adanya sektor basis maka dapat diketahui pula sektor-sektor yang tidak dominan dari daerah tersebut, sehingga pemerintah dapat mengupayakan atau mendorong sektor-sektor tersebut agar dapat menjadi sektor yang lebih kuat.

Sektor basis dapat diketahui salah satunya dengan menggunakan data PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). PDRB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (BPS, 2010). Beberapa kegunaan serta analisis yang dapat diperoleh dari data PDRB antara lain besaran PDRB dapat digunakan untuk mengetahui potensi ekonomi suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Secara struktur ekonomi, PDRB dapat digunakan sebagai dasar analisis untuk mengetahui sektor-sektor ekonomi yang dominan di suatu daerah. PDRB juga dapat digunakan sebagai dasar analisis untuk mengukur kinerja ekonomi suatu daerah pada suatu periode tertentu, dan dapat digunakan sebagai dasar analisis untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah secara umum. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia telah mengalami perubahan setelah dilakukannya sensus ekonomi pada tahun 2010 dengan 17 sektor

yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Industri Pengolahan, sektor Pengadaan Listrik, Gas, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, sektor Konstruksi, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor Real Estat, sektor Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, sektor Jasa Pendidikan, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan sektor Jasa lainnya.

Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi yang cakupan wilayahnya cukup besar dengan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang potensial, dan dari hasil pendapatan dari berbagai macam sektor-sektor lapangan usaha serta dengan adanya pembangunan daerah yang dilakukan pada masing-masing daerah baik kabupaten maupun kota, yang terbagi dari 4 kota dan 11 kabupaten didalamnya, dan dari ke 15 kabupaten/kota ada salah 1 daerah yang sekarang menjadi sasaran pembangunan dan wisata daerah yakni Kabupaten Minahasa Utara, dan jika dibandingkan dengan 11 kabupaten lainnya, nilai Produk Domestik Regional Bruto Minahasa Utara berada ke dua tertinggi setelah Kabupaten Minahasa, berikut dalam tampilan tabel 1.

Tabel Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara, maka dapat dilihat berdasarkan data publikasi dari badan pusat statistic menunjukkan perkembangan yang cukup besar pada Kabupaten Minahasa Utara dari tahun 2019-2021, dan hal ini tentunya tidak lepas dari peranan sektor-sektor lapangan usaha yang mampu menunjang akan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto.

Kabupaten Minahasa Utara (sering disingkat Minut) dengan pusat pemerintahan dan ibu kota di Airmadidi, terletak memiliki lokasi yang strategis karena berada di antara dua kota, yaitu Manado dan kota pelabuhan Bitung. Kabupaten ini juga merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup besar jika dilihat dari kondisi geografis serta dilihat dari bagaimana perkembangan dan pergerakan sektor-sektor yang ada, dan untuk ukuran kondisi ekonomi dan perkembangan ekonomi yang terjadi di Minahasa utara dapat dilihat dari grafik perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan berikut :

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dari angka 8288057 menyentuh angka 9884318, dan ini terjadi karena adanya peningkatan dari 17 sektor lapangan usaha yang mampu menunjang akan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto sehingga mampu bersaing dengan daerah-daerah yang ada di sekitar lingkup Provinsi Sulawesi Utara, Mengingat dewasa ini tingkat persaingan antar daerah maupun dengan dunia internasional sudah semakin ketat, maka sesuai dengan prinsip *Teori Ekonomi Regional*, maka potensi utama suatu daerah seharusnya dilihat dari sudut pandang Keuntungan Komperatif (*Comperative Advantage*) dari sektor, sub sektor dan komoditi tertentu secara relatif terhadap daerah lain (Sjafrizal, 2015 : 185).

Berdasarkan latar belakang dimana Kabupaten Minahasa Utara merupakan Kabupaten yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan namun disisi lain Kabupaten Minahasa Utara memiliki beberapa sektor yang dianggap kurang menguntungkan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai beberapa permasalahan sebagai berikut yaitu dalam menentukan sektor basis dan non basis di wilayah Kabupaten Minahasa Utara serta bagaimana kontribusi sektor unggulan, potensial, sektor berkembang bahkan yang tertinggal terhadap perekonomian dan pembangunan di Kabupaten Minahasa Utara. Penjelasan latar belakang maka penulis tertarik untuk lebih lanjut meneliti permasalahan yang terkait dengan judul penelitian “Analisis Sektor Basis di Kabupaten Minahasa Utara”

Perumusan Masalah

1. Sektor apakah yang menjadi sektor basis dan non basis serta sektor unggulan perekonomian di wilayah Kabupaten Minahasa Utara ?
2. Bagaimana perubahan struktur perekonomian di wilayah Kabupaten Minahasa Utara ?
3. Sektor ekonomi manakah yang merupakan sektor maju, potensial, berkembang dan relative tertinggal di Kabupaten Minahasa Utara ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sektor basis dan non basis yang ada serta sektor unggulan di Kabupaten Minahasa Utara
2. Untuk mengetahui perubahan struktur perekonomian di wilayah Kabupaten Minahasa Utara
3. Untuk mengetahui sektor yang merupakan sektor maju, potensial, berkembang dan relative tertinggal di Kabupaten Minahasa Utara

Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah daerah, sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil keputusan mengenai masalah-masalah perencanaan pembangunan dan perkembangan daerah serta upaya pemerintah dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan kebijakan- kebijakan khususnya di Kabupaten Minahasa Utara
2. Menambah wawasan serta pengetahuan dalam ilmu ekonomi tentang Ekonomi Regional terkait gambaran potensi sektor ekonomi di Kabupaten Minahasa Utara
3. Manfaat praktis, diharapkan pula bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam penelitian bidang ekonomi regional dengan ruang lingkup dan kajian yang berbeda

Landasan Teori**Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses meningkatnya kondisi ekonomi negara secara persisten menuju kondisi ekonomi yang lebih baik pada periode jangka waktu yang ditentukan (Wulandari & Zuhri, 2019).

Produk Domestik Regional Bruto

Menurut Gilis et al (2004), Produk Nasional Bruto (PNB) adalah penjumlahan nilai produk akhir barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun) tanpa menghitung nilai produk antara

Sektor Basis Ekonomi

Teori basis dikemukakan oleh Harry W. Richardson yang menyatakan bahwa faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah berhubungan langsung dengan permintaan akan barang dan jasa dari luar daerah (Arsyad, 2000).

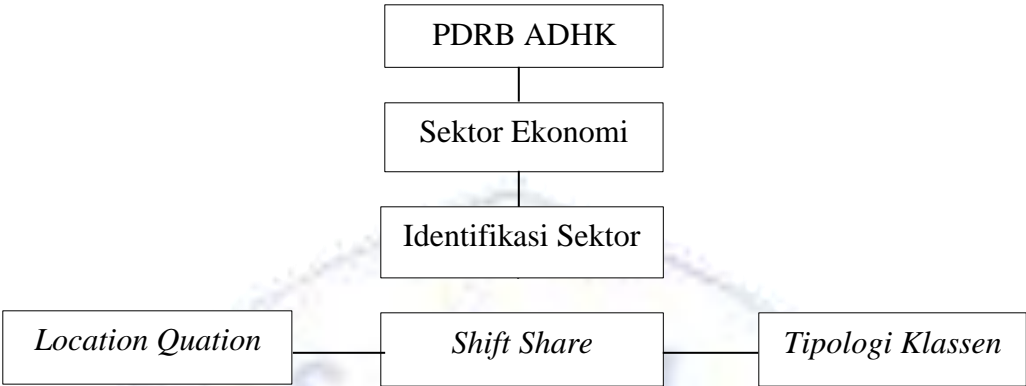
Sektor Unggulan

Menurut (Tri Widodo 2006) dalam bukunya berargumen bahwa sektor unggulan merupakan suatu sistem atau kondisi dimana pertumbuhan ataupun perkembangannya dapat mempengaruhi sektor komoditas lain, baik komoditi yang bersifat suplay input ataupun komoditi yang mana memanfaatkan output yang dimiliki sebagai input dalam proses produksi.

Penelitian Terdahulu

Mohammad Setiawan 2016 “Analisis Sektor Ekonomi Basis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Batu” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sektor-sektor yang potensial dan untuk mengetahui sektor-sektor yang memiliki keunggulan komperatif dan kompetitif serta kriteria pertumbuhan tiap sektornya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data produk domestik regional bruto (PDRB) atas harga konstan. Ruang lingkup penlitian ini hanya pada Kota Batu tahun 2008-2012. alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu analisis kontribusi sektoral, LQ, shift share, MRP dan tipologi klassen. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kota Batu berada pada puncak kemakmuran dari tahun 2008-2012 Kota ini selalu mengalami peningkatan. Sektor-sektor yang patut di kembangkan di Kota Batu yaitu sektor pertanian, listrik gas dan air bersih, perdagangan hotel dan restoran serta jasa-jasa. Karena dari empat sektor tersebut cukup berkontribusi dalam pembentukan nilai PDRB Kota Batu.

Kerangka Pemikiran



2. METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang tercakup dalam penelitian ini adalah data PDRB ADHK (Atas Dasar Harga Konstan) Kabupaten Minahasa Utara, demikian juga data PDRB ADHK (Atas Dasar Harga Konstan) Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017-2021 Atas Dasar Harga Konstan, disertai dengan data-data sekunder lain yang relevan dengan tujuan penulisan thesis ini..

Metode Analisis

Location Quotien

Location quotient merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk melengkapi analisis shift-share. Secara umum, analisis ini digunakan untuk menentukan sektor basis dan non basis, dengan tujuan untuk melihat keunggulan komparatif suatu daerah dalam menentukan sektor unggulannya. Dalam teknik ini, menurut Tarigan (2005) kegiatan ekonomi suatu daerah dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu :

1. Sektor basis adalah sektor ekonomi yang mampu untuk memenuhi kebutuhan baik pasar domestik maupun pasar luar daerah itu sendiri. Artinya sektor ini dalam aktivitasnya mampu memenuhi kebutuhan daerah sendiri maupun daerah lain dan dapat dijadikan sektor unggulan;
2. Sektor non basis merupakan sektor ekonomi yang hanya mampu memenuhi kebutuhan daerah itu sendiri, sektor seperti ini dikenal sebagai sektor non unggulan.

Rumusan Location Quotient (LQ) menurut Bendavid Val (Tarigan 2009), yang kemudian digunakan dalam penentuan sektor basis dan non basis di dalam penelitian ini, yang dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$LQ_{ij} = X_{ij} / RV_j / X_i / RV$$

Shift Share

Analisis shift-share digunakan untuk menganalisis dan mengetahui pergeseran dan peranan perekonomian di daerah. Metode itu dipakai untuk mengamati struktur perekonomian dan pergeserannya dengan cara menekankan pertumbuhan sektor di daerah, yang dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat daerah yang lebih tinggi atau nasional. Analisis tersebut dapat digunakan untuk mengkaji pergeseran struktur perekonomian daerah dalam kaitannya dengan peningkatan perekonomian daerah yang bertingkat lebih tinggi. Perekonomian daerah yang didominasi oleh sektor yang lamban pertumbuhannya akan tumbuh di bawah tingkat pertumbuhan perekonomian daerah di atasnya. Untuk mengkaji kinerja berbagai sektor ekonomi yang berkembang di suatu daerah dan membandingkan dengan perekonomian regional maupun nasional dapat digunakan teknik analisis Shift-Share. Dengan teknik ini, selain dapat mengamati penyimpangan-penyimpangan dari berbagai perbandingan kinerja perekonomian antar wilayah,

keunggulan kompetitif suatu wilayah juga dapat diketahui melalui teknik analisis Shift-share ini (Thoha dan Soekarni, 2000:52). Metode analisis shift share diawali dengan mengukur perubahan nilai tambah bruto atau PDRB suatu sektor-i di suatu region-j (Dij) dengan formulasi :

$$Dij = PNij + PPij + PPWij$$

Tipologi Klassen

Analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pola dan struktur pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah adalah Analisis Tipologi Klassen/Daerah (Tarigan, 2010). Kriteria yang digunakan terdiri dari empat; Kuadran I yakni daerah yang cepat maju dan cepat tumbuh (*high income and high growth*). Kuadran II yakni daerah maju tapi tertekan (*high income but low growth*). Kuadran III yakni daerah berkembang *cepat* (*high growth but low income*). Kuadran IV adalah daerah relatif tertinggal (*low growth and low income*).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis LocationQuotient (LQ) digunakan untuk mengetahui sektor-sektor Ekonomi dalam PDRB yang dapat digolongkan ke dalam sektor basis dan non basis. LQ Merupakan suatu perbandingan tentang besarnya peranan suatu sektor di Kabupaten Minahasa Utara terhadap besarnya peranan sektor tersebut di tingkat Provinsi Sulawesi Utara.

Tabel 1
Hasil Perhitungan Indeks *Location Quotien* Kabupaten Minahasa Utara
Dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Dari Tahun 2017-2021

Sektor Ekonomi	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata	Keterangan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.74972	0.75203	0.75169	0.75755	0.77293	0.75678	non basis
Pertambangan dan Penggalian	0.46076	0.45371	0.45482	0.44322	0.40901	0.44431	non basis
Industri Pengolahan	0.75476	0.74133	0.74398	0.75473	0.76201	0.75136	non basis
Pengadaan Listrik dan Gas	0.96822	0.95443	0.98663	0.97802	0.99763	0.97698	non basis
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.71892	1.70512	1.73142	1.73270	1.72283	1.72220	Basis
Konstruksi	0.87615	0.88825	0.88774	0.91666	0.90139	0.89404	non basis
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.35799	1.35196	1.36767	1.37348	1.39833	1.36989	Basis
Transportasi dan Pergudangan	1.99340	1.99463	1.95841	1.96426	2.01641	1.98542	Basis
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.13418	2.09871	2.05425	1.93685	1.96233	2.03726	basis/unggulan
Informasi dan Komunikasi	2.27258	2.26670	2.24259	2.29937	2.33421	2.28309	Basis
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.24608	4.14062	4.14169	4.10795	4.09082	4.14543	basis/unggulan
Real Estate	0.62204	0.61525	0.60225	0.60844	0.62665	0.61493	non basis
Jasa Perusahaan	5.06148	5.08518	5.02396	5.06142	5.06578	5.05956	basis/unggulan
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.93680	2.02649	2.03840	2.05587	2.03412	2.01834	basis/unggulan
Jasa Pendidikan	0.86207	0.86982	0.89177	0.88548	0.88444	0.87872	non basis
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.43996	1.47007	1.45006	1.44442	1.54597	1.47010	Basis
Jasa lainnya	2.60120	2.67657	2.84609	2.86606	2.71617	2.74122	basis/unggulan
PDRB	1	1	1	1	1	1	

Sumber : data olahan ms excel 2013

Berdasarkan hasil olahan analisis location quotient dapat dilihat bahwa yang menjadi sektor unggulan dari ke 17 sektor yang pertama adalah Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dengan nilai rata-rata 1.72220 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai rata-rata 1.36989, sektor Transportasi dan Pergudangan

dengan nilai rata-rata 1.98542, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan nilai rata-rata 2.03726, sektor Informasi dan Komunikasi dengan nilai rata-rata 2.28309, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi dengan nilai rata-rata yang tertinggi kedua dan unggul yakni sebesar 4.14543, sektor Jasa Perusahaan dengan nilai rata-rata yang tertinggi diantara 17 sektor lainnya yakni mencapai angka 5.05956, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dengan rata-rata nilai 2.01834, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dengan nilai rata-rata 1.47010 dan sektor Jasa lainnya dengan nilai rata-rata yang di peroleh adalah sebesar 2.74122.

Berdasarkan hasil perhitungan LQ dan tabel perbandingan sektor basis diatas dapat dianalisis dan disimpulkan sebagai berikut : LQ lebih > 1, maka ini merupakan sektor basis, artinya tingkat spesialisasi Kabupaten Minahasa Utara lebih tinggi dari tingkat Provinsi Sulawesi Utara.Sektor basis atau unggulan mempunyai dampak yang positif terhadap pertumbuhan sektor ekonomi daerah sendiri (intraregional) dan sektor ekonomi daerah lainnya (interregional).

Sektor basis ini tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan di Kabupaten Minahasa Utara ,tetapi mampu memenuhi kebutuhan daerah lainnya sehingga sektor basis (unggulan) merupakan sektor yang berpotensi ekspor. Untuk sektor non basis Berdasarkan hasil perhitungan LQ dan tabel penentuan sektor basis dan non basis diatas dapat dianalisis dan disimpulkan sebagai berikut : LQ lebih < 1, merupakan sektor non basis, yaitu sektor yang tingkat spesialisasinya lebih rendah dari tingkat provinsi, dan Jika LQ = 1, maka tingkat spesialisasi kabupaten sama dengan tingkat provinsi.

Hasil Analisis Shift Share

Analisis shift share yaitu membandingkan perbedaan laju pertumbuhan berbagai sektor (industri) di daerah dengan wilayah dalam hal ini Provinsi Sulawesi Utara. Hasil analisis *shift share* dengan pendekatan klasik yang menunjukkan secara keseluruhan sektor di Kabupaten Minahasa Utara memiliki nilai komponen Nij yang positif. Hal ini menggambarkan pertumbuhan sektor-sektor tersebut secara positif dipengaruhi oleh pertumbuhan Provinsi. Dalam hal ini kebijakan umum berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor pembangunan di Kabupaten Minahasa Utara.

Tabel 2
Analisis Shift Share Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2017-2021
(Juta Rupiah)

Sektor	Nij	Mij	Cij	Dij
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9.01871E-05	-6.67224E-05	99.99997654	1.7253E+20
Pertambangan dan Penggalian	7.92466E-05	9.34853E-06	99.9999114	5.2002E+19
Industri Pengolahan	4.09881E-05	5.43094E-06	99.99995358	1.9189E+20
Pengadaan Listrik dan Gas	0.003558349	4.68726E-06	99.99643696	2.8796E+16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.003698429	2.64347E-06	99.99629893	2.6672E+16
Konstruksi	3.01076E-05	4.49696E-06	99.9999654	3.5043E+20
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.27928E-05	3.08251E-06	99.99996412	3.1034E+20
Transportasi dan Pergudangan	5.33674E-05	2.23338E-06	99.9999444	1.2304E+20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.000220153	2.23823E-06	99.99977761	7.4571E+18
Informasi dan Komunikasi	8.91078E-05	1.97883E-06	99.99990891	4.4982E+19
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.00011695	1.10447E-06	99.99988195	2.6444E+19
Real Estate	0.000116214	7.08551E-06	99.9998767	2.5479E+19
Jasa Perusahaan	0.005395085	8.55517E-07	99.99460406	1.2541E+16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.64926E-05	2.2149E-06	99.99993129	7.9916E+19
Jasa Pendidikan	0.000168861	5.10082E-06	99.99982604	1.2429E+19
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.000104634	3.05115E-06	99.99989232	3.2403E+19
Jasa Lainnya	0.000264702	1.67083E-06	99.99973363	5.1780E+18
PDRB	2.31113E-06	2.31113E-06	99.99999538	3.4177E+22

Sumber : Data diolah M.S Excel 2013

Pengaruh pertumbuhan ekonomi Sulawesi utara (*national growth effect / national share*) terhadap perekonomian regional Kabupaten Minahasa Utara menunjukkan nilai yang positif terhadap semua sektor ekonomi dengan total nilai output yakni sebesar 2.31113E-06, hal ini berarti bahwa pertumbuhan regional Minahasa Utara tumbuh lebih cepat dibanding dengan pertumbuhan rata-rata provinsi Sulawesi utara. Dan untuk sektor yang memiliki pertumbuhan paling cepat di kabupaten Minahasa Utara adalah sektor informasi dan komunikasi dengan angka komponen N_s yang paling tinggi dari seluruh sektor ekonomi di Kabupaten Minahasa Utara yakni sebesar 8.91078E-05.

Pergeseran Proporsional (*proportional shift*) secara keseluruhan atau total maka perekonomian regional Kabupaten Minahasa Utara tergolong maju hal ini dapat dilihat dari nilai PS total yang positif yaitu sebesar 2.31113E-06, jika ditinjau secara sektoral hanya pertanian dan perikanan yang lambat kemajuan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan sektor yang sama pada level perekonomian Provinsi Sulawesi utara sebab sektor ini memiliki nilai PS sektoral yang nilainya paling rendah yaitu sebesar (-6.67224E-05). sedangkan untuk sektor ekonomi lainnya sudah tergolong maju atau cepat pertumbuhannya dibandingkan sektor yang sama pada level perekonomian Sulawesi Utara sebab sektor-sektor ekonomi tersebut memiliki nilai positif dan cenderung lebih besar dari pertumbuhan sektor konstruksi yang ada di Kabupaten Minahasa Utara.

Pergeseran Diferensial (*Differential Shift*) secara keseluruhan atau total maka perekonomian regional kabupaten Minahasa Utara memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif regional yang tinggi atau kuat terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Hal ini terlihat pada nilai DS total yang positif yakni sebesar 3.4177E+22. Secara sektoral ada salah satu sektor yang memiliki pertumbuhan lambat yaitu sektor transportasi dan pergudangan yaitu dengan nilai (1.2304E+20) namun diluar sektor ekonomi di Kabupaten Minahasa Utara memiliki nilai DS yang positif. Sektor-sektor yang memiliki nilai positif ini berarti bahwa sektor ekonomi tersebut memiliki daya saing yang kuat atau memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi terhadap sektor yang sama pada level perekonomian di Sulawesi Utara. Nilai D_{ij} yang positif baik secara sektoral maupun total mengandung arti bahwa selama kurun waktu tahun 2017-2021 maka perekonomian regional Kabupaten Minahasa Utara tetap mengalami pertambahan nilai absolute atau mengalami kenaikan kinerja perekonomian daerah sebesar 99.99999538.

Tipologi Klassen

Tabel 3
Kontribusi Sektoral Terhadap Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2017-2021

Sektor	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	26.5419	25.8470	25.9095	26.5202	25.3619
Pertambangan dan Penggalian	10.8967	11.3600	11.6409	11.9052	12.9872
Industri Pengolahan	13.3510	13.3973	12.6742	13.1768	13.6482
Pengadaan Listrik dan Gas	0.1276	0.1265	0.1265	0.1380	0.1390
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.0726	0.0714	0.0695	0.0731	0.0710
Konstruksi	15.2099	15.1668	15.1972	14.2577	14.8909
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.3725	9.3924	9.5630	9.4553	9.2233
Transportasi dan Pergudangan	4.3681	4.4423	4.5176	3.9217	3.7334
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.0887	1.1067	1.1001	0.8726	0.9321
Informasi dan Komunikasi	2.0769	2.1177	2.1876	2.3856	2.3099
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.9434	0.9171	0.9004	0.9714	0.9859
Real Estate	0.0156	0.0160	0.0166	0.0157	0.0154
Jasa Perusahaan	0.0156	0.0160	0.0166	0.0157	0.0154
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.6245	3.4396	3.2352	3.2036	3.1984
Jasa Pendidikan	2.8919	2.9480	3.0499	3.1400	3.0541
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.7210	2.7800	2.8577	3.1407	3.0454
Jasa Lainnya	0.6294	0.6454	0.6651	0.5966	0.6205
PDRB	100.0000	100.0000	100.0000	100.0000	100.0000

Sumber : Data diolah M.S Excel 2013

Kotribusi sektor lapangan usaha Provinsi Sulawesi Utara dilihat secara keseluruhan dari ke 17 sektor, untuk kontribusi dari sektor-sektor yang mengalami peningkatan kontribusi dari masing-masing sektor lapangan usaha terhadap Produk Domestik Regional Bruto adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sekto jasa pendidikan dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Sementara sisanya untuk sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Real Estate, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan sektor jasa lainnya justru berbanding terbalik dan mengalami penurunan nilai dari tahun 2017-2021.

Tabel 4
Kontribusi Sektoral Terhadap Kabupaten Minahasa Utara
Tahun 2017-2021

Sektor	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	19.8996	19.4383	19.4763	20.0909	19.6034
Pertambangan dan Penggalian	5.0212	5.1545	5.2949	5.2770	5.3122
Industri Pengolahan	10.0774	9.9324	9.4299	9.9456	10.4007
Pengadaan Listrik dan Gas	0.1246	0.1217	0.1257	0.1359	0.1395
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.1267	0.1235	0.1220	0.1284	0.1239
Konstruksi	13.3269	13.4726	13.4919	13.0702	13.4231
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.7291	12.6994	13.0803	12.9879	12.8985
Transportasi dan Pergudangan	8.7095	8.8629	8.8491	7.7051	7.5300
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.3259	2.3248	2.2620	1.6920	1.8310
Informasi dan Komunikasi	4.7225	4.8026	4.9082	5.4876	5.3939
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.0106	3.8020	3.7334	3.9947	4.0373
Real Estate	3.7634	3.8198	3.7778	3.7781	3.6146
Jasa Perusahaan	0.0848	0.0872	0.0885	0.0847	0.0831
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.0221	6.9725	6.5966	6.5882	6.5079
Jasa Pendidikan	2.4939	2.5650	2.7207	2.7813	2.7019
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.9197	4.0884	4.1452	4.5379	4.7095
Jasa Lainnya	1.6401	1.7305	1.8957	1.7128	1.6879
PDRB	100.0000	100.0000	100.0000	100.0000	100.0000

Sumber : data diolah

Kontribusi per sektor lapangan usaha terhadap produk domestic regional bruto atas dasar harga konstan, bila di lihat bahwa terhitung tahun 2017-2021 yang ada di Kabupaten Minahasa Utara, ada sebagian sektor mengalami peningkatan angka kontribusi diantaranya sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri dan pengolahan, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, perdagangan besar dan eceran mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta jasa lainnya.

Melalui hasil kontribusi sektoral baik di Provinsi Sulawesi Utara maupun Kabupaten Minahasa Utara dapat diketahui nilai rata-rata masing-masing yang ada di tampilan pada gambar berikut :

Tabel 5
Hasil Typologi Klassen

Sektor Lapangan Usaha	g, gi	s, si	Keterangan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	17,04 % > 2,37 %	19,70 % < 26,04 %	Masih bisa berkembang dan potensial
Pertambangan dan Penggalian	4,51 % > 1,07 %	5,21 % < 11,76 %	Masih bisa berkembang dan potensial
Industri Pengolahan	8,61 % > 1,20 %	9,96 % < 13,25 %	Masih bisa berkembang dan potensial
Pengadaan Listrik dan Gas	112,25 % > 12,02 %	0,13 % = 0,13 %	Maju dan berkembang pesat
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	108,07 % > 6,53 %	0,12 % > 0,07 %	Maju dan berkembang pesat
Konstruksi	11,55 % > 1,36 %	13,36 % < 19,94 %	Masih bisa berkembang dan potensial
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,14 % < 857, 98 %	12,88 % > 9,40 %	Maju tapi tertekan
Transportasi dan Pergudangan	7,19 % < 381,97 %	8,33 % > 4,20 %	Maju tapi tertekan
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,79 % < 92,79	2,09 % > 1,02 %	Maju tapi tertekan
Informasi dan Komunikasi	4,39 % < 202, 6 %	5,06 % > 2,22 %	Maju tapi tertekan
Jasa Keuangan dan Asuransi	338 % > 86 %	3,92 % > 0,94 %	Maju dan berkembang pesat
Real Estate	3244 % > 556 %	3,75 % > 0,02 %	Maju dan berkembang pesat
Jasa Perusahaan	74,12 % > 1,44 %	0,09 % > 0,02 %	Maju dan berkembang pesat
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5821 % > 304 %	6,74 % > 3,34 %	Maju dan berkembang pesat
Jasa Pendidikan	2299 % > 275 %	2,65 % < 2,91 %	Masih bisa berkembang dan potensial
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3714 % > 266 %	4,28 % > 2,91 %	Maju dan berkembang pesat
Jasa lainnya	1501 % > 56 %	1,73 % > 0,63 %	Maju dan berkembang pesat

Sumber : data diolah

Hasil dari tipologi klassen dapat di jelaskan Dimana ada beberapa sektor yang tergolong maju dan berkembang pesat diantaranya sektor pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengolahan dampah limbah dan daur ulang, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, jada perusahaan, administrasi pemerintahan pertahanan jaminan sosial wajib, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta jasa lainnya.

Tabel 6
Perbandingan Hasil Analisis Location Quotien, Shift Share dan Tipologi Klassen
Kabupaten Minahasa Utara

Sektor Lapangan Usaha	Basis/unggulan	Mij	Maju dan Berkembang pesat	
			g, gi	s, si
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.7567835	-6.67224E-05	17,04 > 2,37	19,70 < 26,04
Pertambangan dan Penggalian	0.4443060	9.34853E-06	4,51 > 1,07	5,21 < 11,76
Industri Pengolahan	0.7513611	5.43094E-06	8,61 > 1,20	9,96 < 13,25
Pengadaan Listrik dan Gas	0.9769848	4.68726E-06	112,25 > 12,02	0,13 = 0,13
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.7221996	2.64347E-06	108,07 > 6,53	0,12 > 0,07
Konstruksi	0.8940365	4.49696E-06	11,55 > 1,36	13,36 < 19,94
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.3698858	3.08251E-06	11,14 < 857,98	12,88 > 9,40
Transportasi dan Pergudangan	1.9854191	2.23338E-06	7,19 < 381,97	8,33 > 4,20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.0372631	2.23823E-06	1,79 < 92,79	2,09 > 1,02
Informasi dan Komunikasi	2.2830896	1.97883E-06	4,39 < 202, 6	5,06 > 2,22
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.1454316	1.10447E-06	338 > 86	3,92 > 0,94
Real Estate	0.6149276	7.08551E-06	3244 > 556	3,75 > 0,02
Jasa Perusahaan	5.0595619	8.55517E-07	74,12 > 1,44	0,09 > 0,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.0183354	2.2149E-06	5821 > 304	6,74 > 3,34
Jasa Pendidikan	0.8787163	5.10082E-06	2299 > 275	2,65 < 2,91
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.4700971	3.05115E-06	3714 > 266	4,28 > 2,91
Jasa lainnya	2.7412202	1.67083E-06	1501 > 56	1,73 > 0,63

Dari hasil perbandingan dapat dilihat bahwa diantara ke 17 sektor PDRB yang ada sektor jasa perusahaan merupakan salah satu sektor yang tergolong sektor basis unggulan dengan nilai rata-rata yang di peroleh sebesar 5,0595619 kemudian juga termasuk dalam salah satu kategori sektor yang pergeserannya berjalan dengan cepat serta memiliki daya saing dengan nilai Pergeseran Diferensial (Differential Shift) sebesar 8.55517E-07 dan juga merupakan sektor yang maju dan berkembang pesat.

Pembahasan

Kondisi pandemi Covid-19 yang tidak kunjung menurun memberi dampak amat besar pada Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuna Hutapea (2020) dengan judul penelitian “Analisis Sektor Basis dan Non Basis serta daya saing ekonomi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Kota Medan” menunjukkan hasil penelitian dimana dari hasil analisis location quotient terdapat 12 sektor basis yaitu: sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang; konstruksi; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estate; jasa perusahaan; jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan sektor jasa lainnya dan jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan sektor basis di Kabupaten Minahasa Utara maka ada beberapa sektor yang memiliki kesamaan diantaranya sektor pengadaan air, pengolahan sampah limbah dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor jasa keuangan dan asuransi, dan sektor jasa perusahaan, sementara untuk hasil penelitian dari Meylizha Herawaty Dalughu (2019) dengan judul penelitian “Analisis sektor basis di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2010-2019” menunjukkan hasil bahwa sektor Pertanian, kehutanan, dan perikanan justru merupakan salah satu sektor basis dan unggulan di Kabupaten Sangihe, yang jika di bandingkan dengan Minahasa Utara sektor ini merupakan sektor non basis. Dan dari hasil Shift Share menjelaskan bahwa perekonomian regional Kabupaten Minahasa Utara menunjukkan nilai yang positif terhadap semua sektor ekonomi Dan untuk sektor yang memiliki pertumbuhan paling cepat di kabupaten Minahasa Utara adalah sektor informasi dan komunikasi, Pergeseran Proporsional (proportional shift) secara keseluruhan atau total maka perekonomian regional Kabupaten Minahasa Utara tergolong maju, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldi Eko Wicaksono 2019

“Analisis Sektor Basis dan Non Basis pada Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Madiun Tahun 2013-2017” dimana sektor informasi komunikasi merupakan salah satu sektor yang memiliki pertumbuhan paling cepat. dan dari hasil analisis tipologi klasen diperoleh hasil dimana ada beberapa sektor yang dapat maju dan berkembang pesat, khususnya di daerah Kabupaten Minahasa Utara yakni sektor pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengolahan sampah limbah dan daur ulang, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan pertahanan jaminan sosial wajib, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta jasa lainnya dan dari hasil analisis yang dilakukan di Sangihe dimana sektor maju dan berkembang pesat adalah sektor perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor, tentunya hal ini berbanding terbalik dengan Minahasa Utara dimana dalam hasil sektor ini merupakan salah satu sektor mau tetapi tertekan.

Peningkatan dari sektor-sektor yang ada dalam menunjang perekonomian daerah Kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu tingkat keberhasilan yang yang diperoleh, dan diantara ke 17 sektor, sektor jasa perusahaan merupakan salah satu sektor yang memenuhi ketiga kategori baik unggulan, pergeseran diferensiasi bahkanpun merupakan sektor dengan tingkat kemajuan yang cepat. pergerakan jasa perusahaan di Kabupaten Minahasa Utara saat ini mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap daerah bahkan ke tingkat Provinsi Sulawesi Utara, hal ini di karenakan kondisi geografis Kabupaten Minahasa Utara yang strategis. Keunggulan geoekonomi bertumpu pada lokasi Likupang Timur di Kabupaten Minahasa Utara memiliki orientasi geografis wilayah berdekatan dengan Bandara Internasional Sam Ratulangi dan pelabuhan Bitung. KEK Likupang diproyeksikan menarik investasi sebesar Rp.5T dan diproyeksikan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 65.300 tenaga kerja hingga tahun 2040. Keunggulan geostrategis wilayah yang dimiliki Likupang Timur yaitu sektor pariwisata dengan tema resor (resort) dan wisata budaya (cultural tourism). Seperti yang di ketahui bersama bahwa daerah Minahasa Utara pada saat ini menjadi salah satu daerah yang banyak diminati pengunjung wisatawan dikarenakan minat masyarakat terhadap keindahan alam yang dimiliki oleh Kabupaten Minahasa Utara yang berada di Sekitar Wilayah Likupang, yang dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata ternama di Provinsi Sulawesi Utara. Maka dari itu pemanfaatan asset geografis daerah ini mampu menarik para investor didalam membangun usaha yang wilayahnya berdekatan dengan sasaran wisata masyarakat, untuk itu jasa perusahaan memiliki peranan penting didalam keberlangsungan kegiatan ini yang dampaknya tidak hanya di rasakan oleh Kabupaten Minahasa Utara sendiri tetapi mampu memberi kontribusi yang besar terhadap perkembangan perekonomian di wilayah yang lebih luas Khususnya Provinsi Sulawesi Utara.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis *Location Quotient* menunjukkan bahwa sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, dan sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, dan sektor jasa lainnya merupakan sektor basis unggulan di Kabupaten Minahasa Utara.
2. Pergeseran Proporsional secara keseluruhan atau total maka perekonomian regional Kabupaten Minahasa Utara tergolong maju, untuk sektor ekonomi lainnya sudah tergolong maju atau cepat pertumbuhannya dibandingkan sektor yang sama pada level perekonomian sulut sebab sektor-sektor ekonomi tersebut memiliki nilai positif dan cenderung lebih besar dari pertumbuhan sektor konstruksi yang ada di Kabupaten Minahasa Utara. Pergeseran Diferensial secara keseluruhan atau total maka perekonomian regional kabupaten Minahasa Utara memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif regional yang tinggi atau kuat terhadap perekonomian Sulawesi Utara dan selama kurun waktu tahun 2017-2021 maka perekonomian regional kabupaten Minahasa Utara tetap mengalami penambahan nilai absolute atau mengalami kenaikan kinerja perekonomian daerah.

3. Hasil analisis Tipology Klassen menunjukkan bahwa sektor yang tergolong sektor maju dan tumbuh dengan cepat di Kabupaten Minahasa Utara adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa lainnya

Saran

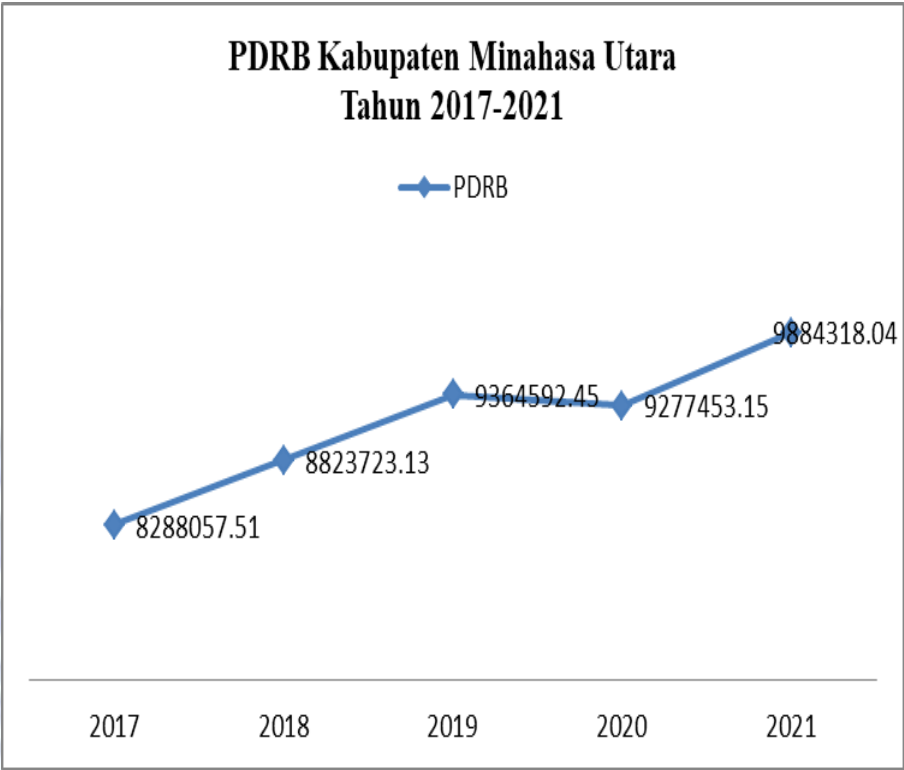
1. Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara dalam upaya meningkatkan PDRB agar lebih mengutamakan pengembangan sektor sektor unggulan dengan tidak mengabaikan sektor lain dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
2. Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang , Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib , sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan sektor Jasa lainnya memiliki kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian wilayah Kabupaten Minahasa Utara perlu mendapatkan prioritas pengembangan sehingga memberikan dampak yang positif bagi peningkatan, pertumbuhan ekonomi, pendapatan masyarakat dan lapangan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 2000.** Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Arsyad, Lincoln. 2015.** Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ayuna Hutapea 2020.** “Analisis Sektor Basis dan Non Basis serta daya saing ekonomi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Kota Medan” Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Aldi Eko Wicaksono 2019** “Analisis Sektor Basis dan Non Basis pada Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Madiun Tahun 2013-2017” Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- BPS Sulut 2017-2022**
- Gillis et al 2004.** *Economic of Development, fourth edition, W.W Norton & Company*
- Meylizha Herawaty Dalughu 2019** “Analisis sektor basis di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2010-2019” jurnal Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi Manado
- Mohammad Setiawan 2016** “Analisis Sektor Ekonomi Basis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Batu” <https://jimfeb.ub.ac.id/index>
- Miftah Thoha. 2002.** Perilaku Organisasi dan aplikasinya, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sjafrizal. 2015.** Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi. Jakarta: Rajawali Pers
- Tarigan, Robinson. 2005.** Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi cetakan ke empat. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tarigan, Robinson. 2007.** Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi cetakan ke empat. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Widodo, Tri. 2006.** Perencanaan Pembangunan. Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah). UUP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Wulandari, Iaili Monita, & Zuhri, S. (2019).** Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2007 - 2017. REP (Riset Ekonomi Pembangunan), 4(2), 119–127. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP> P-ISSN:

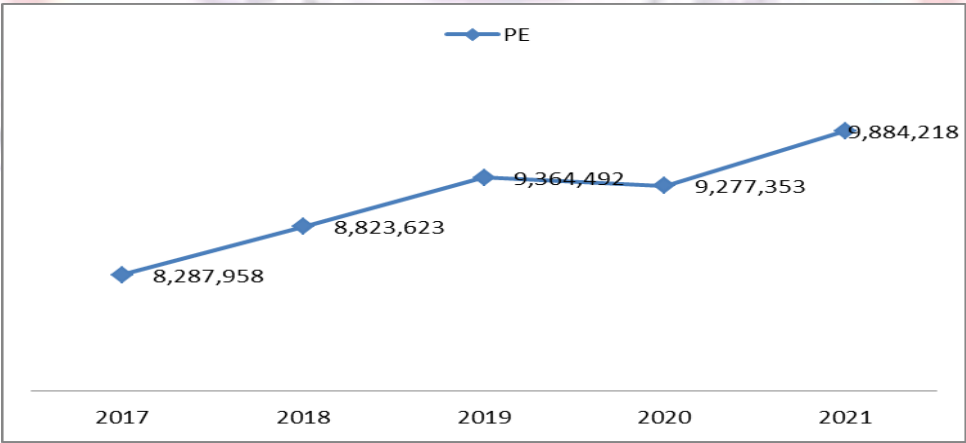
LAMPIRAN

Grafik 1
Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto(ADHK) Minahasa Utara
Tahun 2017-2021



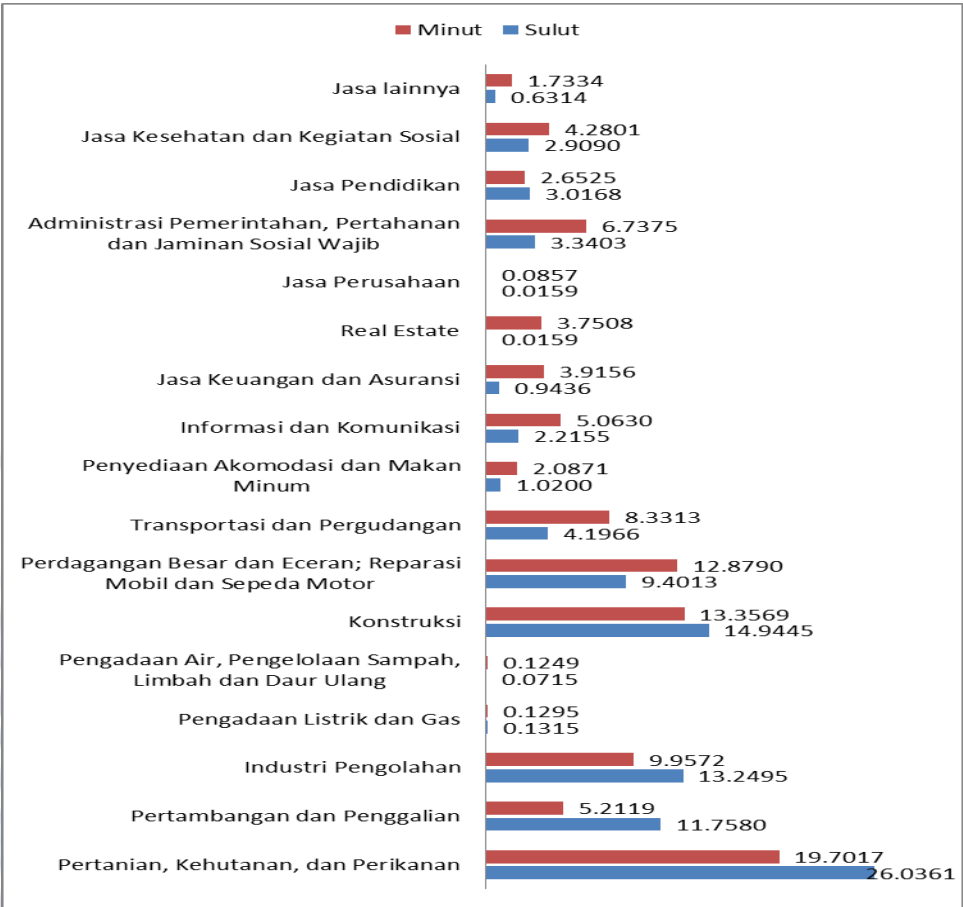
Sumber : BPS Minahasa Utara 2018-2022

Grafik 2
Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara
Tahun 2017-2021



Sumber : Data diolah

Gambar 3
Perbandingan Rata-Rata Prov. Sulawesi Utara dan Kabupaten Minahasa Utara



Sumber : Data Diolah M.S Excel 2013